

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah website hotel merupakan suatu platform dimana masyarakat dapat mengenal hotel. Di dalam website hotel, biasanya terdapat informasi dalam bentuk teks ataupun visual mengenai tipe kamar, harga kamar, fasilitas, nomor telepon, sosial media dan perusahaan hotel tersebut sendiri.

Perkembangan teknologi internet dan peluang pasar yang terdapat di teknologi digital modern menciptakan perubahan radikal pada aktivitas pasar tradisional dan membuka perkembangan baru pada bidang pasar, yaitu *Internet Marketing*. Dikarenakan kompetisi yang ketat pada pasar turis, untuk mempertahankan pelanggan dan menarik pelanggan baru, setiap hotel harus mengembangkan sebuah aktivitas pasar di internet. Salah satu aktivitas pasar internet yang paling efektif untuk meningkatkan penjualan dan menarik perhatian pelanggan baru adalah perancangan website hotel. Sebuah website hotel juga dapat memengaruhi terciptanya kepercayaan antar pelanggan dan hotel dan membangun identitas brand pada pasar wisata. [1]

Berdasarkan penelitian, tingkat kepercayaan yang rendah terhadap hotel merupakan salah satu alasan terbesar mengapa seorang pelanggan kurang yakin untuk menginap di sebuah hotel. Sebelum menginap di sebuah hotel, banyak pelanggan mencoba untuk mencari tahu segala informasi yang bisa didapatkan mengenai hotel untuk mengurangi ketidakyakinan mereka terhadap sebuah produk atau jasa yang baru. Untuk mencegah ketidakyakinan ini, sebuah hotel harus menciptakan sebuah imej yang dapat dipercaya pada website hotel dengan memberikan informasi yang detil mengenai hotelnya. [2]

Menurut direktur Grand Hotel Pontianak, saat ini hotel tersebut kurang dikenal oleh turis dari luar kota ataupun negeri. Selain itu, terdapat banyak sekali hotel di Pontianak sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat. Salah satu contoh kasus yang terjadi tidak lama sebelum ini yaitu penipuan yang terjadi saat seseorang menginput nomor telepon palsu pada data hotel Grand Hotel Pontianak pada *google maps*. Orang tersebut mencari informasi lain seperti website hotel tetapi tidak bisa menemukannya, sehingga ia melakukan booking melalui nomor telepon penipu tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, direktur PT

Gran Hotelindo Wijaya berencana untuk membangun sebuah website Grand Hotel Pontianak.

Menurut PT Gran Hotelindo Wijaya, sebelum mencari tempat untuk ditinggali sebelum berwisata biasanya masyarakat mencari tahu mengenai hotel yang dipilih melalui media sosial, website, ataupun *platform* lain yang terdapat di internet. Jika sebuah hotel memiliki website, hotel tersebut akan terlihat lebih kredibel. Selain itu, masyarakat dapat lebih mudah melihat informasi mengenai hotel tersebut sehingga dapat lebih meyakinkan masyarakat tersebut untuk menginap di hotel yang dipilih. Diharapkan dengan pembuatan website hotel, maka penjualan kamar hotel akan meningkat. Website akan dirancang dengan menggunakan aplikasi Figma dan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan CSS dalam code editor Visual Studio Code.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang adalah merancang dan membangun website landing page Grand Hotel Pontianak pada PT Gran Hotelindo Wijaya. Maksud dari kegiatan kerja magang pada PT Gran Hotelindo Wijaya adalah sebagai berikut:

- Menerapkan ilmu yang dipelajari pada masa perkuliahan
- Mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja supaya dapat menjalaninya dengan lancar
- Meningkatkan pengertian mahasiswa mengenai tugas yang harus dilakukan sebagai seorang Front End Web Developer
- Menambah ilmu yang tidak didapatkan di perkuliahan, dan hanya bisa didapatkan di dunia kerja

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut ketentuan perusahaan, waktu kerja magang adalah 4 bulan, mulai dari 26 Agustus 2023 hingga 26 Januari 2023. Hari kerja magang adalah Senin hingga Sabtu, mulai dari jam 08.00 WIB sampai 17:00.

Sistem kerja pada perusahaan PT Grand Hotelindo Wijaya dilakukan secara WFH (*Work From Home*). Kemudian melaporkan progres dari proyek tersebut ke supervisor. Terkadang, jam kerja tidak menentu karena proyek tersebut memerlukan waktu yang lebih banyak untuk diselesaikan sehingga terdapat sistem kerja lembur.